

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan bagi hasil terhadap pertumbuhan aset pada bank syariah, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Muamalat Indonesia selama periode 2019–2025 menunjukkan perkembangan yang cenderung meningkat. Peningkatan tersebut mencerminkan semakin tingginya kepercayaan masyarakat dalam menempatkan dananya pada Bank Muamalat Indonesia.
2. Pembiayaan bagi hasil yang terdiri atas pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* selama periode penelitian mengalami fluktuasi, namun secara umum tetap menunjukkan perkembangan yang cukup baik sebagai salah satu instrumen pembiayaan utama dalam perbankan syariah.
3. Pertumbuhan aset Bank Muamalat Indonesia selama periode 2019–2025 menunjukkan tren yang positif meskipun mengalami beberapa fluktuasi. Hal ini mengindikasikan adanya perkembangan usaha dan peningkatan kapasitas intermediasi Bank Muamalat Indonesia.
4. Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset di Bank Muamalat Indonesia periode 2019-2025. Hal ini terlihat dari nilai t-hitung sebesar 3,214 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka secara parsial DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan

aset di Bank Muamalat Indonesia periode 2019-2025. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh terhadap pertumbuhan aset di Bank Muamalat Indonesia periode tersebut diterima.

5. Pembiayaan bagi hasil secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset Bank Muamalat Indonesia periode 2019-2025. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2.624 dan nilai signifikansi sebesar  $0,011 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan penyaluran pembiayaan berbasis bagi hasil mampu mendorong pertumbuhan aset bank melalui peningkatan aktivitas usaha yang produktif. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap pertumbuhan aset di Bank Muamalat Indonesia periode tersebut diterima.
6. Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan bagi hasil secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset Bank Muamalat Indonesia periode 2019–2025. Hal ini terlihat dari nilai F hitung sebesar 7,891 dengan signifikansi sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi dalam menjelaskan perubahan pertumbuhan aset, dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 18,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

## **B. Saran**

Melihat hasil pengaruh yang sangat kecil dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa saran bagi peneliti selanjutnya:

1. Bagi Bank Muamlat Indonesia: Bank diharapkan dapat meningkatkan strategi penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan memperluas pembiayaan bagi hasil yang produktif guna meningkatkan pertumbuhan aset secara berkelanjutan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti NPF, ROA, CAR, atau FDR agar hasil penelitian lebih komprehensif.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan kajian perbankan syariah khususnya terkait pertumbuhan aset bank syariah.